



PEMANFAATAN APLIKASI HALODOC SEBAGAI MEDIA EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PENYAKIT DEGENERATIF DI KECAMATAN NUSUKAN SURAKARTA

**Pris Priyanto¹, Nindita Arum Veibiani², Undari Nurkalis³,
 Aem Ismail⁴, Nikmah Ayu Ramadhani Amir⁵**

^{1,2,3,4,5}Politeknik Insan Husada Surakarta

Email : Nindita.veibiani@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penyakit degeneratif adalah kondisi kesehatan saat tubuh seseorang telah mengalami penurunan fungsi organ tubuh. Hal ini kebanyakan disebabkan oleh pola hidup tidak sehat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit degeneratif dan pemanfaatan aplikasi Halodoc terhadap pencegahan dan pengelolaan penyakit degeneratif. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara ceramah menggunakan media powerpoint yang dibagikan kepada peserta. Pengabdian ini dilakukan pada kelompok dasa wisma strawberi 1 Kecamatan Nusukan Kota Surakarta yang berjumlah 15 orang. Pada kegiatan pengabdian ini berikan pengetahuan mengenai penyakit degeneratif, faktor risiko, gejala serta pengelolaannya. Selain itu diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi Halodoc sebagai media edukasi pencegahan penyakit degeneratif dan juga pengelolaannya. Peserta diajarkan tentang bagaimana penggunaan aplikasi Halodoc. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pengetahuan masyarakat mengenai penyakit degeneratif dan pemanfaatan aplikasi Halodoc terhadap pencegahan dan pengelolaan penyakit degeneratif.</i></p>	<p>Diajukan : 12-05-2025 Diterima : 09-07-2025 Diterbitkan : 28-07-2025</p> <p>Kata kunci: <i>degenerative, e-health, halodoc</i></p> <p>Keywords: <i>degenerative, e-health, halodoc</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Degenerative diseases are health conditions where an individual's body experiences a decline in organ function. This is mostly caused by an unhealthy lifestyle. This community service aims to increase public knowledge about degenerative diseases and the utilization of the Halodoc application for the prevention and management of these diseases. The method for this outreach involved lectures using PowerPoint presentations shared with participants. This activity was conducted for the Dasa Wisma Strawberry 1 group in Nusukan District, Surakarta City, comprising 15 people. During this outreach, participants were provided with information regarding degenerative diseases, risk factors, symptoms, and their management. Additionally, knowledge about utilizing the Halodoc application as an educational tool for degenerative disease prevention and management was also shared. Participants were taught how to use the Halodoc application. Based on the activities conducted, it was found that there was an increase in public knowledge regarding degenerative diseases and the utilization of the Halodoc application for their prevention and management.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Priyanto, P., Veibiani, N.A., Nurkalis, U., Ismail, A., & Amir, N.A.R. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Halodoc Sebagai Media Edukasi Pencegahan dan Penanganan Penyakit Degeneratif Di Kecamatan Nusukan Surakarta. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 3(2), 382–388. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif, yang mencakup diabetes melitus, hipertensi, dan stroke, telah menjadi beban kesehatan global yang signifikan. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa penyakit tidak menular (PTM), termasuk penyakit degeneratif, bertanggung jawab atas 73% kematian di Indonesia, dengan 36 juta kematian secara global pada tahun 2008, dan diprediksi akan terus meningkat, terutama di negara berkembang (WHO, 2018; TCSC Indonesia). Penyakit ini tidak hanya memengaruhi lansia tetapi juga semakin banyak ditemukan pada usia muda, menyebabkan penurunan kualitas hidup, produktivitas, serta beban biaya pengobatan yang substansial, bahkan berujung pada kematian. Kondisi seperti tekanan darah tinggi, obesitas, kadar gula darah dan lemak darah yang tidak normal seringkali menjadi indikasi awal yang terabaikan, memperburuk risiko (Fatimaturrahmi, Yuliani, & Asmar Yulastri, 2023). Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit degeneratif di Indonesia mencapai 65,7%, dengan peningkatan insiden diabetes melitus, hipertensi, dan stroke yang signifikan (Kemenkes, 2022). Misalnya, prevalensi diabetes pada lansia (≥ 60 tahun) di Indonesia pada tahun 2020 adalah 19,1% dan diperkirakan meningkat menjadi 21,2% pada tahun 2024, sementara hipertensi pada lansia mencapai 63,2% dan diperkirakan menjadi 66,5% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2022). Peningkatan ini sangat erat kaitannya dengan perubahan pola hidup masyarakat modern, seperti konsumsi makanan tinggi lemak dan kalori, kurangnya aktivitas fisik, dan tingkat stres yang tinggi (Karwiti, et al., 2023).

Meskipun intervensi sederhana seperti aktivitas fisik rutin dapat menekan gejala degeneratif, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaatnya seringkali menjadi hambatan. Di era digital saat ini, teknologi Mobile Health (M-Health) menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi kesenjangan informasi kesehatan. Aplikasi seperti Halodoc, yang memfasilitasi konsultasi dan akses informasi kesehatan tanpa batasan geografis, sangat relevan untuk meningkatkan jangkauan layanan kesehatan di area dengan keterbatasan praktisi kesehatan (Adian, Yesica Aprillia Putri, 2020). Namun, potensi Halodoc sebagai media edukasi kesehatan yang terpercaya dan mudah diakses belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan aplikasi Halodoc sebagai media edukasi digital yang inovatif guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Kecamatan Nusukan, Surakarta, mengenai pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif, khususnya diabetes melitus, stroke, dan gagal ginjal kronis. Pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengisi kesenjangan literatur mengenai efektivitas spesifik platform digital dalam edukasi kesehatan komunitas.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di Kecamatan Nusukan Surakarta, dengan memberikan edukasi mengenai "Pemanfaatan Aplikasi Halodoc sebagai media Edukasi Digital dalam pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif". Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Kelompok Dasa Wisma Strawberi yang beranggotakan 15 orang.

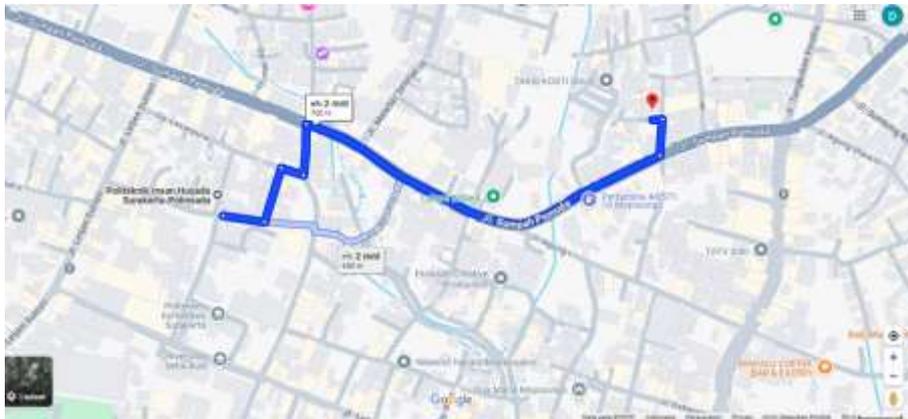
Penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dari perencanaan program kegiatan

pengabdian seperti penyusunan proposal, melakukan advokasi kepada ketua Dasa Wisma dan penyusunan materi edukasi, pembagian tugas dan perencanaan teknis kegiatan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan *pre-test* kepada peserta kelompok Dasa Wisma untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan aplikasi *Halodoc* sebagai media edukasi pencegahan dan penyakit degeneratif. Setelah dilakukan *pre-test* kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan media power point. Materi yang diberikan kepada peserta meliputi pengertian penyakit degeneratif, contoh penyakit degeneratif, faktor risiko penyakit degeneratif, pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif, serta pemanfaatan penyakit aplikasi *Halodoc* sebagai media edukasi dan konsultasi dengan dokter. Sesi edukasi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Tahap evaluasi dilakukan dengan pemberian *post-test* secara lisan dengan memberikan 3 pertanyaan dan penghargaan berupa bingkisan kepada peserta yang bisa menjawab dan *post-test* secara tertulis kepada seluruh peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi mengenai penyakit degeneratif dan pemanfaatan aplikasi Halodoc kepada anggota Dasa Wisma Strawberi di Kecamatan Nusukan Surakarta pada 5 Juli 2025. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tujuan dan maksud dari kegiatan pengabdian, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan Aplikasi Halodoc untuk pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif.



Gambar 1. Peta lokasi: Gondrong Blacksmith Garage, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

Sebelum tahap pemberian materi dilakukan *pre-test* kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terkait penyakit degeneratif dan aplikasi *Halodoc*. Tahapan *pre-test* dilakukan secara tertulis dengan membagikan lembar pertanyaan. Sebagian peserta mengaku bahwa sudah mengetahui aplikasi *Halodoc* dari iklan di Televisi dan media online, namun hanya sekedar mengetahui aplikasinya.

Setelah dilakukan *pre-test* dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi. Judul materi yang disampaikan adalah “Pemanfaatan Aplikasi Halodoc Sebagai Media Edukasi Digital Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyakit Degeneratif Di Kampung Mojosongo”. Pemilihan materi dilakukan dengan dasar latar belakang peserta kegiatan yang rata-rata adalah ibu rumah tangga berusia lebih dari 30 tahun. Edukasi mengenai

penyakit degeneratif merupakan hal yang sangat dibutuhkan, sebagai upaya promotif dan preventif dari penyakit tersebut. Materi disampaikan menggunakan media powerpoint yang di share kepada peserta ke group *Whatsapp*. Dalam kegiatan ini, peserta terlihat antusias dengan materi yang disampaikan karena materi yang disampaikan merupakan permasalahan kesehatan yang sering dihadapi di lingkungan mereka. Penggunaan power point dalam penyampaian materi juga didukung oleh (Haris et al., 2019), yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan pengetahuan lansia di Kelurahan Mamburungan Timur, Tarakan.

Munculnya aplikasi Halodoc menandai sebuah babak baru dalam perkembangan teknologi kesehatan di Indonesia. Teknologi ini tidak hanya sekedar alat medis, namun juga membawa inovasi yang signifikan dalam penyediaan layanan kesehatan yang lebih efektif serta efisien bagi masyarakat. Pada kegiatan ini juga dijelaskan materi mengenai pemanfaatan aplikasi *Halodoc* untuk pelayanan kesehatan. Dalam aplikasi *Halodoc* terdapat fitur-fitur yang dapat membantu penggunaannya untuk berinteraksi dengan dokter. Selain itu, terdapat artikel-artikel kesehatan yang dapat diakses secara gratis oleh pengguna, sayangnya pemanfaatan aplikasi *Halodoc* masih terbilang kurang. Hal ini dibuktikan dengan antusias peserta kegiatan pada sesi diskusi dan tanya jawab terkait aplikasi *Halodoc*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Manihuruk, 2023) menunjukkan bahwa masyarakat, terutama di wilayah dengan akses terbatas, merasa terbantu dengan aplikasi Halodoc karena dapat menghemat waktu dan memberikan akses mudah ke layanan kesehatan ringan, seperti konsultasi medis jarak jauh. Penelitian yang dilakukan oleh (Eliza & Idayanti, 2020) juga mengemukakan bahwa E-health atau Electronic Health adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses berbagai jenis informasi kedokteran dalam melaksanakan pelayanan kesehatan (diagnose atau terapi).

Materi yang disampaikan meliputi definisi penyakit degeneratif, jenis penyakit degeneratif yang sering ditemukan kasusnya seperti Hipertensi, Diabetes, Stroke, Jantung koroner, kanker, penyakit pernafasan serta penyakit osteoporosis. Materi mengenai penyakit degeneratif juga dijelaskan mengenai faktor risiko, gejala, dan pengelolaan penyakit tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peserta bisa memahami tata kelola dari penyakit degeneratif yang belakangan ini meningkat. Beberapa kasus penyakit degeneratif dipicu oleh minimnya informasi dan pengetahuan akan penyakit tersebut. Adanya perubahan gaya hidup karena peningkatan pendapatan finansial, dan kesibukan yang tinggi, serta trendy fast food yang tidak diiringi oleh pengetahuan nutrisi dan gizi, juga turut memicu terjadinya penyakit degeneratif (Fridalni et al., 2019). Sehingga, pencegahan dini penyakit degeneratif dapat dilakukan dengan pengetahuan akan gaya hidup sehat dan mengenali ciri awal terjadinya penyakit tersebut.





Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Kelompok Dasa Wisma Strawberi Kecamatan Nusukan Kota Surakarta

Setelah sesi pemaparan materi dan juga diskusi mengenai penyakit degeneratif dan aplikasi *Halodoc* dilakukan evaluasi dengan cara memberikan *post-test* secara lisan dan tertulis. *Post-test* secara lisan dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta, 3 peserta yang terpilih untuk menjawab pertanyaan akan mendapatkan bingkisan dari tim pengabdian. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta mengenai penyakit degeneratif dan juga contoh pemanfaatan aplikasi *Halodoc*. Pada sesi tanya jawab secara lisan terlihat seluruh peserta antusias menjawab pertanyaan, hal ini terlihat dari hampir keseluruhan peserta mengangkat tangan untuk berlomba menjawab pertanyaan. Selain evaluasi secara lisan, dilakukan juga *post-test* secara tertulis dengan cara membagikan lembar pertanyaan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta terhadap penyakit degeneratif dengan membandingkan hasil rata-rata skor *pre-test* dan juga *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel 1. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang penyakit degeneratif



Gambar 3. Sampel media powepoint kegiatan pengabdian masyarakat

Tabel 1. Perbandingan hasil rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* terkait pengetahuan terhadap penyakit degeneratif dan aplikasi *Halodoc*

Item Pertanyaan	Skor	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Pengertian penyakit degeneratif	67	100
Contoh penyakit degeneratif	80	100
Faktor risiko penyakit degeneratif	87	100
Pencegahan penyakit degeneratif	87	100
Pengelolaan penyakit degeneratif	87	100
Aplikasi <i>Halodoc</i>	73	100
Manfaat aplikasi <i>Halodoc</i>	73	100
Registrasi Aplikasi <i>Halodoc</i>	67	100
Pemanfaatan Aplikasi <i>Halodoc</i> untuk pencegahan penyakit	60	100

degeneratif		
Pemanfaatan Aplikasi <i>Halodoc</i> untuk pengelolaan penyakit degeneratif (konsultasi dokter, menebus obat)	60	100

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan topik “Pemanfaatan Aplikasi Halodoc Sebagai Media Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Penyakit Degeneratif Di Kecamatan Nusukan Surakarta”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan para peserta antusias pada saat kegiatan pengabdian Masyarakat dari sesi pemaparan materi hingga sesi evaluasi. Dari kegiatan ini juga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta kegiatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata perolehan skor pada saat *pre-test* dan juga *post-test*. Kegiatan ini dapat diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi *Halodoc* sebagai media edukasi dan konsultasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada ketua dan seluruh anggota Dasa Wisma Strawberi 1 Kecamatan Nusukan Kota Surakarta atas partisipasinya dan antusiasnya terhadap kegiatan Edukasi terkait penyakit degeneratif dan juga pemanfaatan Aplikasi Halodoc. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk peningkatan derajat Kesehatan dan pencegahan terhadap penyakit degenerative.

DAFTAR RUJUKAN

- Adian, Putri, YA. (2020). Analisis Kepuasan dan Penggunaan Mobile E Health Berdasarkan Metode End User Computing Satisfaction (Studi di Puskesmas di Kota Surabaya). <http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECOD>
- Elza, M., Idayanti, F. (2020). Implementasi Layanan E-Health dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ketabang Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 9. No 12
- Fatihaturahmi, Yuliana, & Asmar Yulastri. (2023). Literature Review : Penyakit Degeneratif Diseases: Causes, Effects, Prevention and Management. *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, Volume 3 No.1, DOI : 10.36086/jgk.v3i1
- Fridalni, NG., Minropa, A.F., & Sapardi, V.S. (2019). Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 129–135. <http://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/483>
- Haris, H., Aris, M., & M, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 164–177. <https://doi.org/10.24198/MKK.V2I2.22472>
- Ismail, A., Putro, F. S., & Nurkalis, U. (2024). Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Halodoc untuk Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Mental Di SMK Tunas Pembangunan 2. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 290–295. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.116>
- Karwiti, Witi, et al. (2023). Profil Kimia Darah sebagai Deteksi Dini Penyakit Degeneratif Pada Kelompok Usia Produktif Blood Chemistry Profile as Early Detection of .

- Degenerative Diseases in the Productive Age Group. *JURNAL KESEHATAN KOMUNITAS*, 9(3) : 494-503. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol9.Iss3.1389>
- Kementerian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Listiani, L., Izzati, M. L., Zahra, N., & Purba, S. H. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Halodoc Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *ARRAZI: Scientific Journal of Health*, 2(2), 193–200. Retrieved from <https://journal.csspublishing.com/index.php/arrazi/article/view/1049>
- Manihuruk, A. E. R. B., Zuliayektianingrum P, N., Oktavia, E. H., Saputro, R. R., Kamil, F. I., Chaeriah, N., Maulana, D., Irzain, K. M., Hidayat, R. R. A., Augusta, R., Ardiansyah, M. A., Amalia, N., Mulyadi, M., Yuli, Y., Irawan, I., Basri, H., & Manalu, R. (2023). Animo Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Halodoc Dalam Pelayanan Kesehatan di Kampung Pemulung, PD. Labu, Cilandak dan Lingkungan Sekitar UPN “Veteran” Jakarta. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(7), 957–964. <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i07.3974>
- World Health Organization. (2018). Noncommunicable diseases country profiles 2018. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/m/item/non-communicable-diseases-country-profiles-2018>